

**PERLINDUNAGN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM*
DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI**



**Penulisan Hukum
(Skripsi)**

Disusun dan diajukan untuk
Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana dalam Ilmu Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

Oleh :

LANY YANUAR WIJAYA

NIM : E0013253

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penulisan Hukum (Skripsi)

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM* DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI

Disusun Oleh :

LANY YANUAR WIJAYA

NIM. E0013253

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Penulisan Hukum
(Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 24 Agustus 2017

Dosen Pembimbing



Lushiana Primasari, S.H., M.H.

NIP. 198507182009122005

PENGESAHAN PENGUJI

Penulisan Hukum (Skripsi)

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM*
DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI**

Disusun oleh :

LANY YANUAR WIJAYA

NIM. E0013253


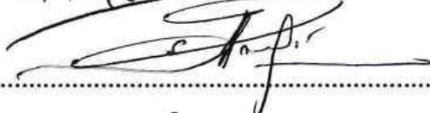
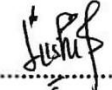
Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Penulisan Hukum (Skripsi)
Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2017

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Supanto, S.H., M.Hum. : 
Ketua
2. Subekti, S.H., M.H. : 
Anggota
3. Lushiana Primasari, S.H., M.H. : 
Anggota

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. Supanto, S.H, M.Hum.
NIP.196011071986011001

SURAT PERNYATAAN

Nama : LANY YANUAR WIJAYA
NIM : E0013253

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa bahwa penulisan hukum (skripsi) berjudul : **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM* DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penulisan hukum (skripsi) ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan penulisan hukum (skripsi) dan gelar yang saya peroleh dari penulisan hukum (skripsi) ini.

Surakarta, 20 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Lany Yanuar Wijaya
NIM. E0013253

MOTTO

“Untuk memahami hati dan pikiran seseorang,
Jangan melihat apa yang telah dia raih,
Lihatlah apa yang telah dia lakukan untuk menggapai cita-citanya”
(**Kahlil Gibran**)

“Sepertinya akan memakan waktu yang lama sekali, tetapi ternyata dalam waktu
sekejap semuanya beres”
(**Terry Andrews**)

“Optimisme sebagai bentuk keyakinan diri menjadikan segala sesuatunya akan
tampak lebih mudah”
(**Penulis**)

“Kemauan adalah dasar utama yang
dimiliki oleh orang yang mendapat kesuksesan”
(**Penulis**)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mendengar semua do'a, kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Almarhum Ayahanda tercinta yang selalu kurindukan.
- Ibunda tercinta yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya.
- Keempat kakakku Shinta, Adimas, Liya, Landy yang selalu mendukungku dan memberikan semangat untuk keberhasilan.
- Semua yang memberikan turut serta memberikan support.
 - Para pembaca.

ABSTRAK

Lany Yanuar Wijaya. 2013. E0013253. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM* DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI. Penulisan Hukum (Skripsi). Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini mendiskripsikan dan mengkaji permasalahan, *pertama* apa ide dasar munculnya perlindungan hukum terhadap perempuan korban tindak pidana kekerasan seksual yang mengalami *blaming the victim*. *Kedua*, bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap perempuan korban tindak pidana kekerasan seksual yang mengalami *blaming the victim* dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif bersifat preskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Jenis data sekunder meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, instrumen penelitian berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual yang mengalami *blaming the victim*. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan adalah metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Pasal 27 dan Pasal 28D ayat (1) UUD 1945, untuk mewujudkan hak keadilan bagi setiap warga negara, maka hak korban tindak pidana kekerasan seksual yang mengalami *blaming the victim* untuk dilindungi pada dasarnya merupakan bagian integral dari hak asasi di bidang jaminan sosial. Aparat penegak hukum dinilai kurang berperspektif terhadap korban dalam menangani kasus tindak pidana kekerasan seksual, hakim dalam memberikan pertanyaan memojokkan korban (asumsi subyektif/bias gender yang mengarah pada *blaming the victim*) dan dianggap ikut andil dalam peristiwa kekerasan seksual. *Blaming the victim* merupakan istilah umum yang menunjukkan setiap tindakan atau kata-kata yang menyatakan bahwa korban kekerasan seksual yang harus disalahkan atas apa yang terjadi pada mereka. Walaupun larangan mengenai kekerasan seksual sudah diatur pada beberapa undang-undang, belum dapat sepenuhnya menjamin perempuan korban kekerasan seksual untuk terhindar dari *blaming the victim*. Dengan disahkannya Perma Nomor 3 Tahun 2017 tentang pedoman mengadili perkara perempuan yang berhadapan dengan hukum, dapat dijadikan sebagai momentum yang baik bagi lahirnya putusan-putusan yang lebih mengakomodir hak-hak korban khususnya perempuan serta mengantisipasi penafsiran rumusan-rumusan tindak pidana yang justru merugikan korban, tetapi juga lebih pada penguatan perlindungan terhadap perempuan ketika berhadapan dengan hukum di pengadilan.

Kata Kunci : menyalahkan korban, perlindungan hukum, kekerasan seksual.

ABSTRACT

Lany Yanuar Wijaya. 2013. E0013253. LEGAL PROTECTION OF WOMEN VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE WHO EXPERIENCED BLAMING THE VICTIM FROM THE VICTIMOLOGY PERSPECTIVE. Thesis. Faculty of Law Universitas Sebelas Maret.

This legal research describes and examines the problems, First what is the basic idea of the emergence of legal protection against women victims of sexual violence who experience blaming the victim. Secondly, how is the legal protection arrangement for women victims of sexual violence who experience blaming the victim in Indonesian legislation.

This study is a normative legal research with prescriptive characteristic. The approach in this study uses legal approaches and conceptual approaches. Secondary data types include primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques used are literature study, research instruments in the form of legislation relating to legal protection against victims of sexual violence who experience blaming the victim. Furthermore, the analysis technique used is deductive method.

The result of the research shows that based on Article 27 and Article 28D Paragraph (1) of the UUD 1945, to realize the right of justice for every citizen, hence the rights of victims of sexual violence who experienced blaming the victim to be protected are basically an integral part of human rights in the field of social Security. Law enforcement officials are deemed to have less perspective on victims in handling cases of sexual assault, judges in questioning the victim (subjective assumptions / gender biases that lead to blaming the victim) and are considered to have contributed to sexual violence. Blaming the victim is a general term that denotes any action or word which states that victims of sexual violence are to be blamed for what happened to them. Although the prohibition on sexual violence has been set in some laws, it has not been able to fully guarantee women victims of sexual violence to avoid blaming the victim. With the enactment of Perma Nomor 3 Tahun 2017 on the guidance to adjudicate women case against the law, can be used as a good momentum for the birth of decisions that more accommodate the rights of victims, especially women and anticipate the interpretation of criminal formulations that actually harming the victims, but also on strengthening the protection of women when faced with the law in court.

Keyword: blaming the victim, legal protection, sexual violence.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih terdalem Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini dengan judul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL YANG MENGALAMI *BLAMING THE VICTIM* DITINJAU DARI PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI”**. Penulisan hukum ini menjadi satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana dalam Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya seluruh penulisan hukum atau skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan, baik materiil maupun moril yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan rendah hati Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Supanto, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan hukum ini.
2. Ibu Subekti, S.H., M.H. selaku Kepala Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
3. Ibu Wida Astuti, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Lushiana Primasari, S.H., M.H. selaku Pembimbing penulisan hukum (skripsi) yang telah memberikan saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan hukum (skripsi) ini.
5. Ketua Unit Bagian PPH Ibu Sri Lestari Rahayu, S.H., M.Hum. beserta seluruh anggota PPH yang banyak membantu penulis dalam penulisan hukum (skripsi) ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan

kepada penulis sehingga dapat dijadikan bekal dalam penulisan hukum ini dan semoga penulis dapat mengamalkannya dalam kehidupan masa depan.

7. Orang tuaku tersayang dan keempat kakakku, yang telah mendidik dan melatihku dalam iman dan kebenaran serta tidak pernah lelah memberikan dukungan jasmani dan rohani demi kelancaran penulis menyelesaikan penulisan hukum (skripsi) ini.
8. Semua teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum angkatan 2013 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah bersama-sama menjalani pendidikan di kampus ini dan saling memberikan anjuran serta dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hukum ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulisan hukum (skripsi) ini masih jauh dari sempurna baik dari segi substansi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan penulisan hukum selanjutnya. Demikian, semoga bermanfaat penulisan hukum (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat umum.

Surakarta, 1 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan Hukum	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Kerangka Teori	22
1. Viktimologi	22
a. Perkembangan Viktimologi	22
b. Viktimologi dan Jangkauannya	25
2. Korban	29
a. Tipologi Korban	31
b. Hak-hak Korban	34
c. Kedudukan Korban Kejahatan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia	39
3. Kekerasan Seksual	45
a. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual	48
4. <i>Blaming The Victim</i>	51
5. Teori Feminisme (<i>Feminist Legal Theory</i>)	54
a. Aliran-aliran dalam Teori Feminisme	58
b. Keterkaitan Teori Feminisme dengan <i>Blaming The Victim</i>	60
B. Kerangka Pemikiran	63
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Ide Dasar Munculnya Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual	

	Yang Mengalami <i>Blaming The Victim</i>	66
	B. Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Yang Mengalami <i>Blaming The Victim</i> dalam Peraturan Perundang-undangan Di Indonesia.....	83
BAB IV	PENUTUP	140
	A. Simpulan	140
	B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aspek-aspek kekerasan seksual yang terdapat dalam KUHAP ...	92
Tabel 2	Aspek kekerasan seksual dalam Undang-Undang Perlindungan Anak	100
Tabel 3	Aspek kekerasan seksual dalam Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	107
Tabel 4	Aspek kekerasan seksual dalam Undang-Undang Pornografi	112
Tabel 5	Aspek kekerasan seksual dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang	117
Tabel 6	Bentuk perlindungan korban oleh LPSK berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban	124
Tabel 7	Pengaturan perlindungan hukum korban kekerasan seksual yang mengalami <i>blaming the victim</i> dalam Peraturan Perundang-undangan	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Grafik kepuasan terhadap kinerja aparat penegak hukum dalam menuntaskan kasus kekerasan seksual	2
Gambar 2	Grafik indeks kepuasan penanganan kasus kekerasan seksual oleh penegak hukum	3
Gambar 3	Grafik kepuasan terhadap vonis hakim atas pelaku kekerasan seksual	5
Gambar 4	Grafik perbandingan vonis dengan tuntutan kejahatan terhadap kesusilaan	5
Gambar 5	Grafik faktor perilaku yang meringankan atau memberatkan hukum	6
Gambar 6	Jumlah anak perempuan korban kekerasan seksual	7
Gambar 7	Grafik jumlah kasus kekerasan seksual terhadap perempuan	8
Gambar 8	Grafik jumlah kekerasan seksual terhadap perempuan penyandang disabilitas	9
Gambar 9	Kerangka pemikiran	63